

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *family firm* terhadap *agency cost* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2013-2015. Jumlah pengamatan yang digunakan sebanyak 255 pengamatan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Hasil regresi berganda menunjukkan bahwa *family firm* memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap *discretionary expenditure ratio*. Sejalan dengan hal tersebut, *family firm* juga memiliki pengaruh yang negatif signifikan terhadap *free cash flow and growth*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan keluarga memiliki *agency cost* yang lebih rendah dari pada perusahaan non-keluarga yang diukur menggunakan *discretionary expenditure ratio* dan *free cash flow and growth*.

Kata kunci : family firm, agency cost, discretionary expenditure ratio, free cash flow and growth